

PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DALAM
KELUARGA MELALUI PROGRAM UP2K-PKK
DI KECAMATAN LENTENG

*CREATIVE ECONOMIC EMPOWERMENT DEEP
FAMILY VIA PROGRAMS UP2K PKK
AT LENTENG'S DISTRICT*

Oleh
Yuni Apriliyanti¹
Rillia Aisyah Haris², Imam Hifdayat³
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja

ABSTRAK

Program UP2K PKK Kecamatan Lenteng telah mampu memberdayakan dan mengembangkan kelompok PKK dan masyarakat pada 20 desa dengan peningkatan ekonomi kreatif membuat kerajinan khas dari masing-masing desa serta mampu menggali potensi masyarakat untuk menjadi berdaya dengan menjual jajanan tradisional desa serta makanan ringan maupun gorengan, yang kesemuanya ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga, yaitu 1) Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng telah mampu menciptakan suasana masyarakat berkembang, melalui upaya membangun UP2K-PKK pada 20 desa di Kecamatan Lenteng, dengan mendorong, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran UP2K-PKK untuk bangkit berkeaktivitas serta untuk mampu menggali potensi dirinya dalam berusaha.

ABSTRACT

UP2K PKK'S Program Lenteng's district have can empower and develops PKK'S group and society on 20 villages with increasing economic creative make typical diligence of each village and can dig up society potency to become useful with sells jajanan tradisional village and demulcent food and also fried, one that to all these matters can increase family income and family welfare, which is 1) PKK'S Actuating team Lenteng's district have can create effloresce society atmosphere, via effort builds UP2K PKK on 20 villages at Lenteng's district, by pushes, giving motivation and arouses UP2K PKK'S consciousness to arouse gets creativity and for can dig up her potency in tries. 2) PKK'S Actuating Teams Lenteng's districts have can in strengthen proprietary energy potency silvan society with UP2K PKK'S empowerment on 20 villages as staged as positives and reality, in strengthen proprietary potency society for amendable, 3) PKK'S Actuating Teams district Lenteng can protect and prevents emulations in tries by way of develop UP2K PKK'S Program that lies on 20 villages, so marks sense UP2K PKK can protect village society from keterpurukan and for can amends with included silvan commanding support also seed money support.

Key word : Empowerment, Creative economy, and UP2K PKK

1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, Bab I Pasal 1 Ayat 7 yang berbunyi: dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disingkat PKK adalah salah satu lembaga kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang berada di tingkat rukun warga dan rukun tetangga atau sebutan lain yang mengoordinasikan kelompok dasawisma.

PKK dalam mendukung Pemerintahan Daerah dengan menjalankan fungsinya membangun dan mensejahterakan daerahnya dalam berbagai bidang, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) selaku mitra kerja pemerintah bergerak berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 53 Tahun 2000, dalam perkembangannya di ubah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013, menerima mandat yang sangat luhur yang di tuangkan dalam pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 yaitu “Memandirikan masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Ruang lingkup Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) bisa di bilang

cukup luas seperti yang tertuang dalam pasal 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 yaitu “Sasaran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah keluarga di perdesaan yang perlu di tingkatkan dan di kembangkan kemampuan mental, spiritual, fisik, dan material.” Hal yang demikian di dukung dalam pasal 6, 7, 8 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 dimana menjabarkan susunan dan tata cara pembentukan struktur Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) dalam lingkup Nasional, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan, maupun Desa.

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Harapannya adalah dengan meningkatnya kondisi ekonomi keluarga, maka mereka akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Program ini dilakukan melalui peningkatan pemberdayaan keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif. (Aisyah, 2020:6)

Program UP2K-PKK ditingkat rumah tangga menjadi pilihan dan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi. Usaha ekonomi merupakan strategi alternatif untuk meningkatkan pendapatan keluarga, oleh karena itu pendekatan berbasis sosial kemasyarakatan, tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan

dan keahlian warga desa dan anggota rumah tangga, khususnya keluarga-keluarga yang telah mempunyai usaha. Pembangunan ekonomi keluarga pada dasarnya agar seluruh anggota keluarga terlibat dalam kegiatan produktif, sehingga bertambah pendapatan keluarga karena masing-masing anggota memberikan sumbangan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Semua usaha ekonomi yang diusahakan baik secara kelompok maupun perorangan, dikelola dalam satu wadah yang disebut kelompok UP2K-PKK. Seluruh daerah mempunyai potensi unggulan untuk dikelola dan diolah menjadi makanan, industri kerajinan yang mempunyai nilai jual cukup tinggi dengan kualitas dan kuantitas masing-masing wilayahnya. (Hidayatullah, 2022:2)

Kabupaten Sumenep dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten telah mampu dalam menunjukkan kinerjanya dengan turut serta membangun Sumenep dengan berbagai kegiatannya, salah satunya pengembangan Kelompok UP2K PKK disetiap Kecamatan se Kabupaten Sumenep mempunyai UP2K PKK (Poksus dan Poklak), yang menunjang dalam peningkatan pendapatan keluarga.

Program UP2K-PKK diharapkan dapat dijadikan sebagai basis implementasi pemberdayaan masyarakat di tingkat praktis, sehingga tercipta potensi, daya, dan karakter masyarakat yang dapat berwirausaha mandiri. Program UP2K-PKK merupakan salah satu program unggulan dalam tataran program jaring pengaman sosial, sebagai salah satu upaya menolong masyarakat dari keterpurukan ekonomi dengan jalan membangun

masyarakat menjadi individu atau keluarga yang mandiri dalam kehidupan dengan tercipta pemberdayaan ekonomi kreatif. (Hidayatullah, 2022:4)

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng dalam kegiatan khususnya Pokja II yang bergerak dalam pendidikan dan koperasi, senantiasa mendukung dalam pengembangan UP2K PKK, menambah pendapatan keluarga. UP2K PKK Kecamatan Lenteng . Program UP2K-PKK ini diharapkan dapat dijadikan sebagai basis implementasi pemberdayaan keluarga di tingkat praktis, sehingga tercipta potensi, daya, dan karakter masyarakat untuk berkreasi dalam menuju ekonomi kreatif. Program UP2KPKK merupakan salah satu program unggulan dalam tataran program jaring pengaman sosial, sebagai salah satu upaya menolong masyarakat dari keterpurukan ekonomi dengan jalan membangun masyarakat menjadi individu atau keluarga yang mandiri

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan dalam penelitian ini, adalah Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Keluarga Melalui UP2K-PKK Di Kecamatan Lenteng? Dengan demikian yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, adalah Untuk Mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Keluarga Melalui UP2K-PKK Di Kecamatan Lenteng.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Administrasi publik, adalah proses dimana sumberdaya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola (*manage*) keputusan-keputusan dalam

kebijakan publik. Sedangkan Keban menyatakan bahwa istilah Administrasi Publik menunjukkan bagaimana pemerintah berperan sebagai agen tunggal yang berkuasa atau sebagai regulator, yang aktif dan selalu berinisiatif dalam mengatur atau mengambil langkah dan prakarsa, yang menurut mereka penting atau baik untuk masyarakat karena diasumsikan bahwa masyarakat adalah pihak yang pasif, kurang mampu, dan harus tunduk dan menerima apa saja yang diatur pemerintah (Keban, 2016: 4).

Menurut Siagian (2017:77), administrasi pembangunan mencakup dua pengertian, yaitu administrasi dan pembangunan. Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan pembangunan didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu bangsa dan negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation-building*).

Administrasi pembangunan menggambarkan sebagai suatu pengembangan yang administratif dan administrasi dalam program pengembangan. administrasi pembangunan adalah seluruh proses yang akan dilakukan oleh administrator dalam upaya untuk mendorong dan untuk memberikan suatu pengawasan terhadap masyarakat ke arah modernisasi dan kebaikan yang multi-dimensional secara terpadu dan administratif.

Pemberdayaan ini memiliki tujuan dua arah, yaitu melepaskan belenggu kemiskinan dan keterbelakangan dan memperkuat

posisi lapisan masyarakat dalam struktur kekuasaan. Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dibidang kesejahteraan masyarakat menurut Fadhil (2019:90):

- a. Menumbuh kembangkan potensi masyarakat.
Didalam masyarakat terdapat berbagai potensi yang dapat mendukung keberhasilan program – program kesehatan. Potensi dalam masyarakat dapat dikelompokkan menjadi potensi sumber daya manusia dan potensi dalam bentuk sumber daya alam / kondisi geografis.
- b. Mengembangkan gotong royong masyarakat.
Potensi masyarakat yang ada tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik tanpa adanya gotong royong dari masyarakat itu sendiri. Peran petugas provider dalam gotong royong masyarakat adalah

- memotivasi dan memfasilitasinya, melalui pendekatan pada para tokoh masyarakat sebagai penggerak kegiatan dalam masyarakatnya.
- c. Menggali kontribusi masyarakat. Menggali dan mengembangkan potensi masing – masing anggota masyarakat agar dapat berkontribusi sesuai dengan kemampuan terhadap program atau kegiatan yang direncanakan bersama. Kontribusi masyarakat merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, pemikiran atau ide, dana, bahan bangunan, dan fasilitas – fasilitas lain.
 - d. Menjalinkan kemitraan Jalinan kerja antara berbagai sektor pembangunan, baik pemerintah, swasta dan lembaga swadaya masyarakat, serta individu dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama yang disepakati.

Mengingat ekonomi kreatif merupakan keterkaitan antara kreativitas dan ilmu ekonomi maka pertamamata perlu dikemukakan definisi yang terkait dengan kreativitas. Seperti dijelaskan dalam ensiklopedia elektronik Wikipedia. (2017:54), kreatifitas dapat diartikan sebagai proses mental dalam rangka menghasilkan ide atau konsep yang baru, atau yang berkenaan dengan pikiran kreatif antara berbagai gagasan atau konsep-konsep yang ada.

Terkait dengan itu laporan komisi PBB tentang Perdagangan dan Pembangunan (UNTAD) yang dikemas dalam “*Creative Economy Report* (2008)” mengemukakan beberapa definisi terkait dengan ekonomi kreatif ini sebagai berikut: “Ekonomi kreatif merupakan konsep yang sedang berevolusi dan berbasis

pada aset-aset yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan yaitu: *pertama*, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil, yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi skala kecil. *Kedua*, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis, disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*).

Mubyarto (2017:97), upaya mengembangkan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu :

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Asumsinya, setiap manusia dan kelompok manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, dengan adanya ini masyarakat diajak untuk berkembang melalui kewirausahaan.
2. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, pencerahan atau (*aufklarung*), peningkatan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang ekonomi.
3. Melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan

ekonomi yang kuat atas yang lemah.

Pada prinsipnya, pemberdayaan ekonomi rakyat memerlukan beberapa hal dalam pelaksanaannya, meliputi :

1. Komitmen politik pemerintah daerah dalam bentuk kebijakan secara konsisten dan dapat dioperasionalkan di lapangan.
2. Mengikutsertakan petani, usaha kecil, dan koperasi dalam semua aspek pembangunan pertanian dengan pendekatan partisipatif.
3. Kesiediaan dan komitmen yang tinggi dari pemerintah daerah dengan mengikutsertakan perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, pihak swasta dan lainnya.
4. Memberikan bantuan permodalan kepada petani, usaha kecil, dan koperasi dalam bentuk kredit, dana bergulir serta bantuan lainnya yang tidak memberatkan.
5. Koordinasi yang baik antara instansi terkait yang terlibat langsung dalam pengembangan ekonomi petani, usaha kecil dan koperasi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Fokus dalam penelitian ini didasarkan pada teori menurut Mubyarto (2017:97), tentang mengembangkan ekonomi kerakyatan dapat dilihat 3 (tiga) sisi, yaitu:

1. Menciptakan suasana atau iklim potensi masyarakat berkembang
Pemberdayaan sebagai upaya untuk membangun potensi UP2K itu dengan mendorong, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran UP2K PKK untuk bangkit berkeaktifitas dalam menambah pendapatan melalui membuat

kerajinan, memproduksi jajanan serta pelatihan produksi dan ketrampilan.

2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat

Pemberdayaan UP2K PKK sebagai langkah positif dan nyata, serta pembukaan berbagai akses kepada berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya melalui ketertiban administrasi dan pengolahan produk untuk bisa dijual dan mendapatkan keuntungan.

3. Melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan
Pemberdayaan UP2K PKK harus dapat ditingkatkan agar tidak menjadi lemah, sehingga tetap berkembang dan berproduktivitas nyata melalui pendampingan ketrampilan dan pelatihan berwirausaha mandiri.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dengan mempergunakan pada dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari Kecamatan Lenteng dan pengelola dan pemberdayaan masyarakat yang menggerakkan dirinya untuk berwirausaha mandiri melalui UP2K PKK

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber data eksternal dan masyarakat yang telah mengetahui keadaan PKK Kecamatan Lenteng sebagai penunjang dalam penelitian yang mendukung validitas data primer, agar data akurat dan benar.

Subjek penelitian didasarkan pada "*social situation*" dari implementasi kebijakan, adalah :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang yang mengetahui dan memiliki informasi pengembangan dan peningkatan UP2K PKK yang berbasis

ekonomi kreatif. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng

2. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial pemberdayaan masyarakat melalui UP2K PKK Desa Kecamatan Lenteng yaitu Ketua Kelompok UP2K PKK Poksus dan Ketua Kelompok UP2K PKK Poklak Desa.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang yang dapat berperan aktif dalam pengembangan Program UP2K PKK yakni Anggota UP2K PKK Desa, dan Masyarakat Desa Kecamatan Lenteng.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Melalui data ini data dapat terorganisir tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data dapat dilakukan dengan uraian singkat antar hubungan kategori dengan teks yang bersifat naratif, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*concluding drawing*).

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan Program UP2K PKK Kecamatan Lenteng telah mampu memberdayakan kelompok PKK dan masyarakat pada 20 desa dengan peningkatan ekonomi kreatif dengan membuat kerajinan khas dari masing-masing desa serta mampu menggali potensi masyarakat untuk menjadi berdaya dengan menjual jajanan tradisional desa serta jajanan lainnya, yang kesemuanya ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga.

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kecamatan Lenteng berada di POKJA (Kelompok Kerja) II. POKJA II ini adalah salah satu Pokja yang sangat berperan andil dalam pemberdayaan masyarakat, yang berada dibawah naungan lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Adanya program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha ekonomi produktif, dengan cara usaha perorangan atau kelompok dalam pemberdayaan perempuan. Program ini berupaya mendukung kaum perempuan untuk memiliki potensi dan daya saing yang tidak kalah penting dengan laki-laki dalam peranannya disebuah kesatuan keluarga.

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Harapannya adalah dengan meningkatnya kondisi ekonomi keluarga, maka mereka akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Program ini dilakukan melalui peningkatan pemberdayaan keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif.

1 Menciptakan Suasana atau Iklim Potensi Masyarakat Berkembang

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng telah mampu menciptakan suasana masyarakat berkembang, melalui upaya membangun UP2K-PKK pada 20 desa di Kecamatan Lenteng, dengan mendorong, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran UP2K-PKK untuk bangkit berkegiatan serta untuk mampu menggali potensi dirinya dalam berusaha, agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan menjual kerajinan khas Lenteng berupa ayaman tikar dan tempat tudung saji makanan dari bambu.

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng senantiasa menumbuhkan anggotanya untuk berkembang melalui berbagai usaha yang diciptakan yang ada di UP2K-PKK, yang tersebar pada 20 desa di Kecamatan Lenteng, sehingga UP2K-PKK melalui Pokja II PKK senantiasa memberikan arahan dan pembinaan dalam melakukan berbagai teknik kerajinan dan tata cara mendapatkan pendapatan melalui

kegiatan UP2K-PKK dari Kelompok Kerjanya.

Kecamatan Lenteng melalui Tim Penggerak PKK dapat membangun potensi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat. (Mubarak, 2016:43).

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng melalui Pokja II melakukan pembinaan kepada Kelompok UP2K-PKK Poksus dan Poklak Desa untuk selalu meningkatkan pemberdayaan dirinya dengan membuat jajanan lokal serta membuat kerajinan khas dari masing-masing yang kemudian untuk dipasarkan, sehingga hasilnya dapat menambah kesejahteraan anggotanya.

Keadaan yang demikian sesuai dengan penelitian Selvi (2021), Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K-PKK Dalam Pencegahan Stunting. Metode penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan perlu ada pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga dalam hal ini adalah ibu-ibu sebagai bagian dari penggerak ekonomi keluarga perlu dilakukan pendampingan dalam hal pemberian sosialisasi dan pelatihan kepada ibu-ibu pelaku usaha di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato, dengan melibatkan beberapa instansi terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Tim Penggerak PKK Kabupaten Pohuwato dalam memberikan penguatan dan motivasi untuk ibu-ibu pelaku usaha sehingga usaha yang

mereka bangun terus tumbuh dan berkembang dan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi, sehingga berdampak pada pencegahan stunting yang terjadi di Desa Sipatana pada khususnya dan Kabupaten Pohuwato Umumnya.

Perkembangan UP2K PKK Desa yang selalu menunjukkan jati dirinya dalam meningkatkan kesejahteraan dengan melakukan berbagai kegiatan membuat kerajinan rumah tangga, membuat kue serta berwirausaha pernak penik yang bisa meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan menghasilkan pendapatan.

2 Memperkuat Potensi atau Daya Yang Dimiliki Masyarakat

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng telah mampu dalam memperkuat potensi daya yang dimiliki masyarakat desa dengan pemberdayaan UP2K PKK pada 20 desa sebagai langkah positif dan nyata, dalam memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat untuk bisa dikembangkan seperti pengolahan produk kerupuk dan jajanan serta makan, termasuk juga kerajinan bambu dan lidi yang dimiliki masyarakat untuk bisa dijual dan mendapatkan keuntungan.

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng senantiasa memperkuat potensi UP2K PKK pada 20 desa di Kecamatan Lenteng, dengan kuatnya UP2PKK melalui Pokja II PKK, kemudian mengajak masyarakat untuk bisa digali potensinya sehingga bisa menciptakan produk dan kerajinan yang dimiliki, yang nantinya bisa menghasilkan pendapatan, dan hasil ini bisanya dikelola UP2K PKK selanjutnya untuk dijadikan simpan pinjam bagi

anggotanya, bisa UP2K telah besar dan meningkatkan bisa untuk masyarakat.

UP2K merupakan solusi yang berbentuk program kegiatan dalam rangka mencegah ataupun menanggulangi kemiskinan yang ada pada masyarakat, juga dikhususkan bagi masyarakat perempuan. program kegiatan ini ditujukan guna memberikan sebuah pengembangan pada kegiatan usaha keluarga, baik yang tergabung dalam kelompok ataupun perorangan sehingga dapat memberikan pertumbuhan juga meningkatkan sifat kooperatif yang dapat membina keluarga menuju tata kelola ekonomi produktif melalui usaha wiraswasta milik keluarga. (Rusli, 2017:69).

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng melalui Pokja II selalu memberikan pendampingan dalam menggali potensi masyarakat desa untuk bisa berkreasi dalam menunjukkan dirinya berpotensi untuk menciptakan produk yang bisa menambah pendapatan keluarga.

Keadaan yang demikian sesuai dengan penelitian Mukmin Muhammad (2022), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru. Metode penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan kesejahteraan tersebut diperoleh karena dalam program pemberdayaan masyarakat, program pemberdayaan pemerintah selalu memberikan keterampilan berupa pelatihan kepada masyarakat terhadap program-program yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu, pemerintah selalu menyampaikan tujuan dari program pemberdayaan sehingga masyarakat

mengetahui target yang harus dicapai demi kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan program pemberdayaan ternyata memberikan hasil yang berbeda secara signifikan terhadap dampak program pemberdayaan kesejahteraan masyarakat atau terdapat pengaruh signifikan antara dampak program pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

Adanya UP2K diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan dapat menambah peluang pekerjaan. Dengan bertambahnya pendapatan keluarga bukan hanya meningkatkan taraf hidup tetapi juga meningkatkan harkat martabat dan juga rasa percaya diri dalam berwirusaha.

3 Melindungi Rakyat dan Mencegah Persaingan

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng dapat melindungi dan mencegah persaingan dalam berusaha dengan jalan mengembangkan Program UP2K PKK yang berada pada 20 desa, sehingga adanya UP2K PKK dapat melindungi masyarakat desa dari keterpurukan dan untuk bisa berkembang dengan dukungan pemerintah desa berupa dukungan modal usaha dan pinjaman lunak dari desa termasuk juga diberikan pendampingan ketrampilan dan pelatihan berwirusaha mandiri.

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng bersama UP2K PKK yang ada pada 20 desa di Kecamatan Lenteng, senantiasa melindungi masyarakat desa untuk tidak menjadi lemah, dengan masyarakat masuk berkumpul bersama UP2K, dengan melakukan kegiatan kerjainan, membuat gorengan untuk anak-anak maupun desa serta kegiatan lainnya yang bisa menghasilkan

pendapatan bagi keluarganya, karena UP2K PKK ini sebagai ekonomi kreatif didesa.

UP2K PKK ini salah satu upaya dalam meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat dengan adanya pemberdayaan masyarakat sebagai serangkaian kegiatan untuk memperkuat kukasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Suharto, 2015:60).

Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng bersama Pokja II selalu memberikan pendampingan UP2K PKK Desa serta masyarakat desa dengan mengajurkan masyarakat untuk masuk didalam Poklak, karena yang diutamakan adalah kreativitas dalam penggalian potensi diri masyarakat.

Keadaan ini sesuai dengan penelitian Agus Rilo Pambudi (2021), Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan Sosial. Metode penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan Ekonomi kreatif dapat digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, terbukti dengan hasil penelitian yang tercantum tersebut. Peningkatan pendapatan dalam ekonomi kreatif mempunyai kunci yaitu sumber daya tidak terbatas berupa ide, gagasan, inovasi, dan telenta. Pengelolaan sumberdaya tidak terbatas menjadi hal penting dalam mencapai tujuan

tersebut. Pengelolaan sumber daya tidak terbatas dalam ekonomi kreatif dapat berupa pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sumberdaya manusia. Kewirausahaan sosial merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui kewirausahaan sosial suatu usaha dibangun tidak hanya berorientasi untuk menghasilkan keuntungan tetapi, utamanya berorientasi dalam memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar dengan mengatasi permasalahan yang ada.

UP2K PKK sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan dengan jalan melalui ekonomi kreatif yang bisa timbul pada diri sendiri. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan Program UP2K PKK Kecamatan Lenteng telah mampu memberdayakan dan mengembangkan kelompok UP2K PKK dan masyarakat pada 20 desa dengan peningkatan ekonomi kreatif dengan membuat kerajinan khas dari masing-masing desa serta mampu menggali potensi masyarakat untuk menjadi berdaya dengan menjual jajanan tradisional desa serta

makanan ringan maupun gorengan, termasuk pada Kelompok Khusus UP2K PKK terdapat peningkatan dari usaha simpan pinjam yang kesemuanya ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga.

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga, secara rinci hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng telah mampu menciptakan suasana masyarakat berkembang, melalui upaya membangun UP2K-PKK pada 20 desa di Kecamatan Lenteng, dengan mendorong, memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran UP2K-PKK untuk bangkit berkeaktivitas serta untuk mampu menggali potensi dirinya dalam berusaha, agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan menjual kerajinan khas Lenteng berupa ayaman tikar dan tempat tuding saji makanan dari bambu.
2. Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng telah mampu dalam memperkuat potensi daya yang dimiliki masyarakat desa dengan pemberdayaan UP2K PKK pada 20 desa sebagai langkah positif dan nyata, dalam memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat untuk bisa dikembangkan seperti pengolahan produk kerupuk dan jajanan serta makan, termasuk juga kerajinan bambu dan lidi yang dimiliki masyarakat untuk

- bisa dijual dan mendapatkan keuntungan.
3. Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng dapat melindungi dan mencegah persaingan dalam berusaha dengan jalan mengembangkan Program UP2K PKK yang berada pada 20 desa, sehingga adanya UP2K PKK dapat melindungi masyarakat desa dari keterpurukan dan untuk bisa berkembang dengan memberikan bantuan modal usaha dan senantiasa diberikan pendampingan ketrampilan dan pelatihan berwirausaha mandiri. Berbagai saran alternatif yang dapat diberikan pada peningkatan kualitas kerja:
 1. Diharapkan Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng dapat membangun kembali UP2K-PKK pada tiap tiap desa, tidak hanya tiap desa dengan 1 kelompok UP2K tetapi untuk lebih banyak membangun UP2K sebagai penopang ekonomi di desa
 2. Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng untuk lebih memperkuat potensi UP2K PKK dengan bermitra dengan pengusaha luar desa dan kecamatan agar produksinya lebih terkenal dan berlaku dipasaran.
 3. Diharapkan Tim Penggerak PKK Kecamatan Lenteng dapat melindungi dan mencegah persaingan dengan jalan memberi dukungan modal usaha melalui KUR sebagai penambah modal usaha.
 4. Diharapkan juga dalam pengembangan usaha UP2K PKK dengan memanfaatkan KUR.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rukminto, 2018, *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta, Raja Grafindo. Persada.
- Abdul Hakim, 2017, *Dinamika Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Semarang: EF Press Digimedia.
- Agus Rilo Pambudi, 2021, *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan Sosial*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 3(5) Oktober 2021
- Aisyah, Aya, 2020, *Peran UP2K Kemuning Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Keluarga di Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan*, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla, Jakarta
- Annisa Zakia Rania, 2021, *Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dan Promosi UMKM pada Kampung Setu Desa Bojonggede melalui Pembuatan Telur Asin*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No:26 (November 2021)
- Boediono, 2018, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Erialdy, 2021, *Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui UP2K Di Kelurahan Johar Baru*. Dinamisia: Jurnal

- Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 5, No. 5 Oktober 2021, Hal. 1158-1163
- Fadhil, Rofiq, Widodo, Icep, 2019, *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*. Yogyakarta, Pustaka Pesantren,
- Friedman, 2016, *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Blackwell Publishers. Cambridge, USA
- Geriya, 2016, *Pariwisata dan Dinamika Kebudayaan Lokal, Nasional, Global Bunga Rampai Antropologi Pariwisata*. Denpasar, Penerbit Upada Sastra.
- Hidayatullah, Muhammad Faris 2022, *Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K-PKK) Pada Perempuan Di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- Hutomo, Mardi Yatmo 2017, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Makalah. Disampaikan pada Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat di Bappenas.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 01 Tahun 2013 tentang *Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*,
- Koentjaraningrat, 2016, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Mubyarto, 2019, *Reformasi Sistem Ekonomi: Dari Kapitalis Menuju Ekonomi Kerakyatan*, Cet.Ke-1, Yogyakarta: Aditya Media,
- Marzuki Peter Mahmud, 2017, *Penelitian Hukum*, Cet. 7, Jakarta, Kencana,
- Mubarak, Zaki, 2010, *Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan*, Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mukmin Muhammad, 2022, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Mattappawalie Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru*. Meraja Journal Vol 5.No 2, 2022, ISSN 2615-2037 ISSN 2621-458X
- Moelyarto, Vidhandika dan Pranarka, 2017, *Pemberdayaan (Empowerment): Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta, CSIS
- Nugroho, Riant, Dwijowijoto, Wrihatnolo, Randy R. 2016, *Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo,
- Pambudi, Adhy, 2016, *Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Menuju*

- Terwujudnya Masyarakat Madani*. Bogor, Pustaka Wirausaha Muda.
- Reksprayitno, Soediyono. 2016, *Pengantar Analisa Pendapatan Nasional*. Yogyakarta. Liberty.
- Rosmedi Dan Riza Risyanti, 2016, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang, Alqaprint Jatinangor.
- Selvi, 2021, *Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K-PKK Dalam Pencegahan Stunting*. Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798
- Simarmata, 2018, *Reformasi Ekonomi*, Cetk. Ke-5, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI,
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta,.
- Suharto, Edi, 2017, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung, Refika Aditama.
- Sumodiningrat, Gunawan, 2017, *Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia*. Jakarta, Kompas
- Zulkarnain, 2016, *Membangun Ekonomi Rakyat :Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa,